

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Aktivitas manusia sangat mempengaruhi kondisi lingkungan pantai baik secara ekologis maupun geologis, salah satunya merupakan kegiatan reklamasi yang sangat berpengaruh terhadap ekologi pantai (Zhang, 2014 *dalam* Salam Fauji Burhan dkk. 2018). Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 01 tahun 2014 reklamasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh setiap orang dalam rangka meningkatkan manfaat sumberdaya lahan ditinjau dari sudut lingkungan dan sosial ekonomi dengan cara pengurugan, pengeringan lahan atau drainase. Penyelenggaraan pemerintahan dengan asas otonomi daerah telah menghadirkan optimisme daerah untuk dapat menciptakan pertumbuhan dan perkembangan daerah menuju keadaan yang lebih baik. Sebagai langkah awal untuk mewujudkan harapan tersebut adalah dengan memahami dan mengoptimalisasikan potensi daerah melalui pembangunan.

Melihat kondisi geografis Indonesia yang merupakan negara kepulauan, terdapat berbagai jenis bentuk pantai yang terbentuk secara alami maupun hasil dari kegiatan manusia (reklamasi). Wilayah pesisir seperti yang disebutkan dalam (kementerian kelautan dan perikanan, 2018) merupakan daerah peralihan antara ekosistem darat dan laut yang dipengaruhi oleh perubahan di darat dan di laut serta memiliki sumberdaya baik hayati maupun non-hayati, alam maupun buatan.

Perairan pantai merupakan wilayah yang sangat dinamis dan sangat intensif mendapatkan pengaruh antropogenik. Berbagai aktivitas manusia di wilayah pantai dapat menimbulkan perubahan struktur pantai dari kondisi alaminya, baik terjadi secara alami

seperti pendangkalan dan erosi atau buatan seperti kegiatan reklamasi pantai (Masselink & Rusell, 2013 *dalam* Puspasari Reny dkk, 2017).

Secara umum kegiatan reklamasi pantai memberikan perubahan bentuk bibir pantai dan perubahan terhadap penggunaan lahan (*land use*) pada area reklamasi. Perubahan penggunaan lahan dan tutupan lahan mempengaruhi ekosistem dan kondisi geomorfologi pantai. Dalam pemantauan perubahan tutupan lahan dapat dilakukan menggunakan pendekatan penginderaan jauh (*remote sensing*) dengan data multi-temporal (Haque, 2017 *dalam* Salam Fauji Burhan dkk. 2018). Reklamasi pantai dilakukan dengan tujuan untuk menambah area pemanfaatan berupa pemukiman, industri, pariwisata dan yang lainnya. Pertumbuhan jumlah penduduk dan bertambahnya pendatang baru merupakan salah satu faktor yang membuat reklamasi pantai dibutuhkan karena jumlah ruang yang kurang mencukupi.

Kabupaten Pulau Morotai, Kecamatan Morotai Selatan Desa Daruba Pantai sebagai salah satu ikon pusat perputaran roda ekonomi sosial masyarakat, yang berkaitan dengan zona maritim dan memiliki banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk memenuhi kebutuhan sosial ekonomi masyarakat sekitar. Pengembangan Pantai Desa Daruba Pantai adalah suatu upaya untuk memfasilitasi aktivitas kehidupan sosial masyarakat serta pengolahan berbagai hasil laut yang didapatkan masyarakat sekitar. Pasca pembangunan reklamasi pantai, kawasan pesisir di sekitar tepi garis pantai Desa Daruba Pantai direncanakan untuk dikembangkan sebagai wilayah pemukiman, perdagangan, wisata, jasa dan konservasi. Proyek reklamasi di Desa Daruba Pantai itu digunakan untuk target perluasan pembangunan kawasan perumahan, serta pengembangan kawasan perdagangan dan wisata. Saat ini rencana tersebut sebagian sudah terealisasi, namun pantai Daruba

tersebut sebagian direklamasi untuk proyek properti yang dikelola oleh pengembang dari pihak swasta yang sempat membuat warga yang hidup di tepi pantai Desa Daruba Pantai melakukan berbagai protes. Perubahan pantai dan dampak akibat adanya reklamasi tidak hanya bersifat lokal, tetapi meluas. Dampak reklamasi memiliki sifat jangka pendek serta panjang yang dipengaruhi oleh kondisi ekosistem dan masyarakat sekitar. Reklamasi yang dilakukan di Desa Daruba Pantai tidak hanya berdampak positif namun juga memberikan beberapa dampak negatif. Dalam segi positif reklamasi pantai di Desa Daruba Pantai memberikan penyediaan pemanfaatan lahan secara optimal, memberikan peluang atau memberdayakan masyarakat setempat untuk membuka usaha kecil menengah, dan juga ada upaya dari pemerintah daerah untuk membangun properti seperti kuliner, dan tempat olahraga lainnya. Namun dampak negatif dikhawatirkan lebih banyak jika tidak sesuai dengan peraturan, mengakibatkan rusaknya ekosistem laut, masyarakat nelayan juga kehilangan tempat berlabuhnya perahu mereka, dan pulau-pulau kecil disekitar mengalami dampak buruk dari pada hadirnya reklamasi pantai tersebut.

Oleh karena itu penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh dengan mengadakan penelitian mengenai dampak reklamasi pantai terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat sebelum reklamasi pantai serta sesudah reklamasi pantai. Dengan demikian, maka penelitian ini diberi judul **“Kajian Dampak Reklamasi Pantai Terhadap Perubahan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat (Study Kasus Di Kabupaten Pulau Morotai, Kecamatan Morotai Selatan, Desa Daruba Pantai)”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang yang dikemukakan diatas, maka dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut;

1. Bagaimana perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Daruba Pantai terhadap reklamasi pantai?
2. Bagaimana kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Daruba Pantai setelah reklamasi pantai?
3. Bagaimana dampak reklamasi pantai terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Daruba Pantai, Kabupaten Pulau Morotai?

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka permasalahan disini difokuskan pada;

1. Aspek perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat akibat pembangunan reklamasi pantai.
2. Pengaruh reklamasi pantai terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Daruba Pantai.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan seperti diuraikan sebelumnya berikut ini disajikan perumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana dampak reklamasi pantai terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Daruba Pantai?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak reklamasi pantai terhadap perubahan kondisi sosial ekonomi masyarakat Desa Daruba Pantai.

#### **F. Manfaat penelitian**

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi para pelaku, perencana dan pengelola reklamasi pantai agar dalam melaksanakan dapat meminimalkan dampak negatif. Serta dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai reklamasi pantai, dan dampak positif dan negatif yang mereka rasakan.
2. Hasil dari penelitian ini memberikan sumbangan pemikiran yang berguna bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lain yang memiliki minat melakukan penelitian dengan aspek yang sama.